

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Saprudin
NIM : 222611217
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“URGENSI LEGALISASI NIKAH SIRRI MELALUI ISBAT NIKAH PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARIAH* (STUDI ANALISIS PENETAPAN ISBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SERANG)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa Sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 06 Juli 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code 'B67D1AL122117900'.

Nanang Saprudin

NIM : 222611217

PENGESAHAN

Judul Tesis : URGENSI LEGALISASI NIKAH SIRRI
MELALUI ISBAT NIKAH PERSPEKTIF
MAQĀṢID AL-SYARIAH (STUDI ANALISIS
PENETAPAN ISBAT NIKAH DI
PENGADILAN AGAMA SERANG)

Nama : Nanang Saprudin
NIM : 222611217
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H).

Serang, 17 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Hizamudin Ma'mur, M.A

NIP. 196108291990031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamualaikum Wr.Wb.


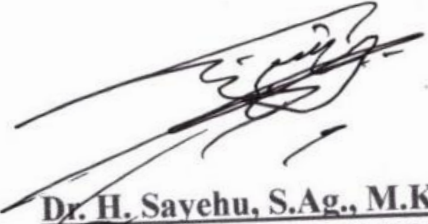
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul : **URGENSI LEGALISASI NIKAH SIRRI MELALUI ISBAT NIKAH PERSPEKTIF *MAQĀSĪD AL-SYARIAH* (STUDI ANALISIS PENETAPAN ISBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SERANG)**, yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Nanang Saprudin
NIM : 222611217
Program Studi : Magister (S2)
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN SMH BANTEN untuk diajukan dalam mengikuti sidang Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Serang, 06 Juli 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Dr. H. Dede Permana, M.A.</u> NIP. 19790326200901001	<u>Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom.</u> NIP. 197108252009011005

PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN UJIAN TESIS







Judul : **URGENSI LEGALISASI NIKAH SIRRI MELALUI ISBAT NIKAH PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SYARIAH (STUDI ANALISIS PENETAPAN ISBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SERANG)**

Nama : Nanang Saprudin

NIM : 222611217

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diujikan dan dinyatakan lulus pada tanggal : 17 Juli 2024

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum	17/9/2024	
2	Sekretaris	Dr. Fandy Adpen Lazzavientamsi, M.H	17/9/24	
3	Penguji I	Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum	27/8-24	
4	Penguji II	Dr. Aspandi, M.H.I	17/9/24	
5	Pembimbing I	Dr. H. Dede Permana, M.A	27/08	
6	Pembimbing II	Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom	17/9/24	

ABSTRAK

*Maraknya masyarakat Indonesia melakukan nikah sirri terbukti dengan data yang dipaparkan oleh pihak yang berwenang, Pengadilan Agama, dengan banyaknya permintaan dari masyarakat untuk melakukan isbat nikah agar perkawinan sirinya menjadi legal di mata hukum negara. Isbat nikah dalam konteks maqāsid syariah menekankan bahwa setiap tindakan manusia harus mengutamakan kemaslahatan bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya serta menghindari keburukan. Hukum Islam menyatakan bahwa tujuan dari syariat atau maqāsid syariah adalah untuk mendatangkan manfaat dan menghindari bahaya atau mudarat. Implikasi dari proses perkawinan yang tidak tercatat, misalnya dalam beberapa kasus: kawin bawah tangan, atau dengan bahasa lain “sah agama” yang disebut sirri, apabila tidak dicatat oleh pegawai pencatat nikah akan mendatangkan persoalan yang tidak diinginkan di kemudian hari apabila terjadi permasalahan dalam bahtera rumah tangganya, sehingga pencatatan pernikahan diwajibkan oleh Pemerintah sebagai bentuk perlindungan atas hak-hak pernikahan, meskipun pencatatan ini tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Our'an. Penelitian ini dibuat untuk menjawab masalah, mengenai: 1) Bagaimana praktik legalisasi nikah sirri melalui isbat nikah di Pengadilan Agama Serang, dan 2) Bagaimana analisis maqāsid al-syariah terhadap penetapan isbat nikah di Pengadilan Agama Serang. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme, teori kepastian hukum dan teori masalah mursalalah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendefinisikan suatu pendekatan atau penelusuran untuk dapat melakukan suatu eksplorasi dan memahami gejala yang difokuskan untuk dapat memberikan peluang yang seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi dan data. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini yaitu praktik legalisasi nikah sirri melalui isbat nikah, jika dilihat dari data rekapitulasi tahunan, khususnya dari tahun 2021-2023 di Pengadilan Agama Serang mengalami fase naik turun setiap tahunnya. Hal tersebut menandakan bahwa masih banyak masyarakat Kabupaten Serang yang melakukan praktik nikah sirri dan kurangnya kesadaran hukum akan pentingnya pernikahan yang legal atau pernikahan yang tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Oleh karenanya perlu adanya langkah-langkah dan atau solusi yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi praktik nikah sirri tersebut. Dan analisis Maqashid al-Syariah dalam suatu perkawinan yang diisbatkan mengandung *hifz nafs* dan *hifz mal* tetapi juga tidak menutup kemungkinan terpeliharanya *hifz nafs*, *hifz aql* dan *hifz din* dengan adanya akta nikah sebagai bentuk legalitas negara bahwa perkawinan sirri tersebut telah sesuai hukum Islam dan diakui kebenarannya oleh negara. Selain itu dalam tingkat hajiyyat isbat nikah merupakan suatu bentuk upaya pemerintah memberi keringanan untuk melindungi dan mengatasi ketidakhadiran terhadap tindakan pencatatan nikah yang dilakukan masyarakat.*

Kata Kunci: Perkawinan Sirri, Isbat, dan *Maqāsid al-Syariah*.

ABSTRACT

*The prevalence of Indonesian people performing nikah sirri is evidenced by the data presented by the competent authority, the Religious Court, with many requests from the public to conduct isbat nikah so that their sirri marriage becomes legal in the eyes of state law. Isbat nikah in the context of maqāṣid sharia emphasizes that every human action must prioritize the benefits for oneself and the surrounding environment and avoid harm. Islamic law states that the purpose of sharia or maqāṣid sharia is to bring benefits and avoid harm or mudarat. The implications of the unrecorded marriage process, for example in some cases: underhand marriage, or in other words "religiously legal" called sirri, if not recorded by the marriage registration officer will bring unwanted problems in the future if there are problems in the household, so that marriage registration is required by the Government as a form of protection of marriage rights, even though this recording is not explicitly mentioned in the Qur'an. This research was made to answer the problems: 1) How is the practice of legalizing nikah sirri through isbat nikah at the Serang Religious Court, and 2) How is the maqāṣid al-syariah analysis of the determination of isbat nikah at the Serang Religious Court. This research uses functionalism theory, legal certainty theory and masalihul mursalah theory. This research method uses a qualitative research approach which defines an approach or search to be able to conduct an exploration and understand the symptoms that are focused on being able to provide the widest possible opportunity to obtain information and data. While the data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation techniques. Then the results of this study are the practice of legalizing nikah sirri through isbat nikah, when viewed from the annual recapitulation data, especially from 2021-2023 at the Serang Religious Court, it experiences an up and down phase every year. This indicates that there are still many people in Serang Regency who practice nikah sirri and a lack of legal awareness of the importance of legal marriage or marriage registered at the Office of Religious Affairs (KUA). Therefore, there needs to be steps and or solutions that must be taken by the government to overcome the practice of nikah sirri. And the analysis of Maqashid al-Syariah in an isbatized marriage contains *hifz nasl* and *hifz mal* but also does not rule out the possibility of maintaining *hifz nafs*, *hifz aql* and *hifz din* with a marriage certificate as a form of state legality that the sirri marriage is in accordance with Islamic law and is recognized by the state. In addition, at the hajiyyat level, isbat nikah is a form of government effort to provide relief to protect and overcome the absence of the act of marriage registration carried out by the community.*

Keywords: *Sirri Marriage, Isbat, and Maqāṣid al-Syariah.*

الملخص

يتضح من البيانات التي قدمتها السلطة المختصة وهي المحكمة الدينية انتشار قيام الإندونيسيين بعقد نكاح السري، حيث تتوالى الطلبات من الجمهور لعقد نكاح السري حتى يصبح زواجهم السري شرعياً في نظر قانون الدولة. تؤكد الشريعة الإسلامية في سياق مقاصد الشريعة الإسلامية على أن كل عمل من أعمال الإنسان يجب أن يغلب فيه مصلحة نفسه والبيئة المحيطة به ويتجنب الضرر. وتنص الشريعة الإسلامية على أن مقصد الشريعة أو مقاصد الشريعة هو جلب المنافع ودرء المفاسد أو المضار. إن الآثار المترتبة على عملية الزواج غير المسجلة، على سبيل المثال في بعض الحالات: الزواج العرفي أو بعبارة أخرى "الصحيح شرعاً" المسمى بالسري، إذا لم يسجله مآذون تسجيل الزواج سيجلب مشاكل غير مرغوب فيها في المستقبل إذا حدثت مشاكل في فلك الأسرة، لذلك فإن تسجيل الزواج مطلوب من قبل الحكومة كنوع من حماية حقوق الزواج، رغم أن هذا التسجيل لم يذكر صراحة في القرآن الكريم. وقد تم إجراء هذا البحث للإجابة على الإشكاليات التالية: (١) كيف يتم تقنين النكاح الشرعي من خلال تسجيل النكاح في محكمة سيرانج الدينية، (٢) وكيف يتم تحليل مقاصد الشريعة في تحديد عقد النكاح في محكمة سيرانج الدينية. ويستخدم هذا البحث نظرية الوظيفية ونظرية اليقين القانوني ونظرية مقاصد الشريعة. يستخدم هذا المنهج البحثي منهج البحث النوعي الذي يحدد منهجاً أو بحثاً للتمكن من إجراء استكشاف وفهم الأعراض التي تركز على القدرة على توفير أوسع فرصة ممكنة للحصول على المعلومات والبيانات. بينما استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ومن ثم فإن نتائج هذه الدراسة هي أن ممارسة تشريع نكاح السري من خلال إجابة النكاح، عند النظر إليها من خلال بيانات التعداد السنوي، خاصة في الفترة من ٢٠٢١-٢٠٢٣ في محكمة سيرانج الدينية، فإنها تشهد مرحلة صعود وهبوط كل عام. وهذا يشير إلى أنه لا يزال هناك الكثير من الناس في محافظة سيرانج يمارسون نكاح السري ونقص الوعي القانوني بأهمية الزواج الشرعي أو الزواج المسجل في مكتب الشؤون الدينية (KUA). ولذلك، يجب أن تكون هناك خطوات و/أو حلول يجب أن تتخذها الحكومة للتغلب على ممارسة نكاح السري. وتحليل مقاصد الشريعة الإسلامية في النكاح الإباحي يتضمن حفيفة النسل وحفيفة المال، ولكنه لا يستبعد أيضاً إمكانية الإبقاء على حفيفة النفس وحفيفة العقل وحفيفة الدين مع وثيقة الزواج كشكل من أشكال شرعية الدولة بأن الزواج السري مطابق للشريعة الإسلامية ومعتزف به من قبل الدولة. أما على مستوى الحفاظ، فإن عقد النكاح هو شكل من أشكال الجهود الحكومية التي تبذلها الدولة لحماية وتجاوز غياب تسجيل الزواج الذي يقوم به المجتمع. الكلمات المفتاحية: الزواج السري، والأسباط، والمقاصد الشرعية.

TRANSLITERASI DAN PENULISAN ISTILAH

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	b	ظ	z
3.	ت	t	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	
14.	ص	ṣ		Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. A Manual of Writer of Term

Paper, Dissertation (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

_____	kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	A
_____	dammah	ditulis	U

Catatan: Khusus untuk hamzah, penggunaan apostrof hanya berlaku jika hamzah ber-ḥarakat sukun atau didahului oleh huruf yang ber-ḥarakat sukun. Contoh: iqtidâ (اقتضاء)

Vokal Rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
يَ	fathah dan ya	ay	a dan y
وَ	fathah dan wawu	aw	a dan w

Contoh : alayh (عليه)

: mawḍû (موضوع)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi muḍâf)

transliterasinya adalah t. Jika mati, atau

sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : sharîat al-islâm (شريعة الاسلام)

: al-baqarah (البقرة)

Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
أَ	fathah dan alif	â	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wawu	û	u dan garis di atas

Contoh : al-jamâah (الجماعة)

: ghalîzan (غليظا)

: yadûru (يدور)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini secara spesifik berusaha mengungkap **“URGENSI LEGALISASI NIKAH SIRRI MELALUI ISBAT NIKAH PERSPEKTIF MAQĀṢID AL-SYARIAH (STUDI ANALISIS PENETAPAN ISBAT NIKAH DI PENGADILAN AGAMA SERANG)”** Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi di program pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, M.Pd, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan

Bapak Prof. Dr. H. Naf'an Torihoran M.Hum., Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaan penelitian.

3. Ibu Nurul Ma'rifah, M.SI., Ketua Program Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penelitian.
4. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A., Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Ayahanda Iwan dan Ibunda Ani tercinta, yang telah memberikan motivasi dan doa selama penulis menjalani proses jenjang pendidikan.

7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini baik langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal jariyah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Serang, 06 Juli 2024

Penulis



Nanang Saprudin

NIM: 222611217

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN UJIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Kebaruan Penelitian (<i>novelty</i>)	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Relevan.....	19
1. Teori Kepastian Hukum	19
2. Teori Masalihul Mursalah	21
3. Teori Fungsionalisme	25
B. Kerangka Konsep / Kerangka Pikir	29
1. Nikah <i>Sirri</i>	29
2. Isbat Nikah	46

3. <i>Maqāṣid Syariah</i>	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	76
B. Tempat dan Waktu Penelitian	77
C. Data dan Sumber Data	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	80
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
B. Praktik Legalisasi Nikah Sirri Melalui Isbat Nikah di Pengadilan Agama Serang	106
C. Analisis <i>Maqāṣid al-Syariah</i> Terhadap Penetapan Isbat Nikah di Pengadilan Agama Serang	141
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	153
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	162
BIOGRAFI	175